

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan pengolahan data yang diuraikan pada Bab sebelumnya, didapatkan kesimpulan yang mengacu pada rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, yaitu antara lain :

1. Persepsi wisatawan terhadap lingkungan di TWA Situ Patenggang Kabupaten Bandung diukur dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada 100 responden berdasarkan indikator pembangunan Fasilitas, Atraksi wisata, Alam dan Lingkungan, dan Aksesibilitas berpendapat “Setuju”. Dengan kata lain, bahwa persepsi wisatawan terhadap lingkungan di TWA Situ Patenggang adalah Ekosentris. Sedangkan dalam pandangan ekosentris sangat memahami bahwa kondisi lingkungan akan selalu berimbang pada kehidupannya. Apabila manusia membuat kerusakan pada lingkungan, maka akibatnya akan menyentuh kehidupan manusia juga atau dampaknya akan berakibat buruk terhadap kehidupan manusia, demikian pula sebaliknya.
2. Penulis menyimpulkan bahwa perilaku vandalisme yang dilakukan oleh wisatawan di TWA Situ Patenggang Kabupaten Bandung ada pada kriteria “Pernah” melakukan vandalisme. Dan berdasarkan penelitian dan pengamatan, kategori vandalisme yang banyak terjadi di TWA Situ Patenggang adalah *Acquistive Vandalism*, atau vandalisme yang dilakukan dengan motivasi untuk mendapatkan uang atau barang. Namun di TWA Situ Patenggang lebih kepada mengambil tanaman atau hewan yang ada.
3. Didapatkan nilai yang jika dilihat dalam batas – batas nilai, maka pengaruh antara persepsi terhadap perilaku vandalisme dalam kategori kuat. Sedangkan berdasarkan uji koefisien determinasinya tersebut, menunjukkan bahwa persepsi wisatawan terhadap lingkungan mempengaruhi perilaku vandalisme wisatawan di TWA Situ Patenggang Kabupaten Bandung. Dengan kata lain, persepsi wisatawan terhadap

lingkungan, turut mempengaruhi perilaku wisatawan tersebut untuk melakukan vandalisme.

## **B. SARAN**

Setelah melakukan penelitian dengan melihat langsung dan menyebar kuesioner di TWA Situ Patenggang, secara umum terlihat adanya vandalisme, dan itu dapat terus berkembang jika tidak dilakukan pencegahan. Dan jika dibiarkan terus menerus, keindahan alam di TWA Situ Patenggang dapat hilang suatu saat nanti karena vandalisme yang tidak terkendali.

Saran – saran yang peneliti simpulkan berdasarkan hasil pengumpulan data serta pengolahan data sebagaimana telah dituliskan pada bab sebelumnya adalah sebagai berikut :

1. Peneliti menyarankan kepada pemerintah dalam kaitannya dengan masyarakat, agar lebih gencar dalam mensosialisasikan wawasan terhadap lingkungan. Agar persepsi yang tercipta adalah persepsi cinta lingkungan. Sosialisasi sebaiknya dilakukan semenjak dini pada masyarakat, namun yang terpenting adalah bagaimana hal tersebut dapat diterima dengan baik oleh masyarakat. Seperti menerapkan hal- hal yang berkaitan dengan kelestarian lingkungan yang dapat diterapkan semenjak Sekolah Dasar. Kemudian selain akan menimbulkan sikap toleransi terhadap lingkungan, dengan kesadaran dan wawasan lingkungan yang dimiliki, maka akan menimbulkan sikap mencintai lingkungan yang pada akhirnya tidak akan melakukan vandalisme.
2. Peneliti menyarankan kepada pihak pengelola, dalam hal ini kepada BBKSDA sebagai pengelola kawasan konservasi dan Agrowisata N8 sebagai pengelola kepariwisataannya agar lebih bekerjasama dalam melestarikan lingkungan. Hal- hal yang dapat dilakukan antara lain seperti mengadakan pengawasan atau patroli secara rutin dan berkesinambungan guna mengawasi segala aktivitas yang dilakukan oleh wisatawan, memperbanyak papan himbauan untuk menjaga kelestarian lingkungan, dan menyediakan tempat sampah yang memadai agar dapat meminimalisir

wisatawan dalam membuang sampah tidak pada tempatnya. Kemudian menambah rambu-rambuh imbauan agar sama-sama menjaga alam lingkungan. Yang setidaknya bersifat mengingatkan agar tidak merusak lingkungan dengan sikap atau perilaku vandalisme.

3. Peneliti menyarankan kepada masyarakat baik bagi yang tinggal di sekitar TWA Situ Patenggang atau bagi wisatawan agar turut menjaga kelestarian lingkungan sehingga dapat menciptakan kawasan wisata yang berkesinambungan. Dengan kita menjaga lingkungan dan melestarikannya, akan menambah keberlangsungan lingkungan tersebut agar dapat dinikmati oleh generasi selanjutnya. Selain itu juga dengan bersikap menjaga lingkungan secara tidak langsung akan memberikan contoh kepada individu lain dalam menjaga lingkungan.